

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Faktor yang paling menentukan dalam usaha peternakan ayam broiler ada tiga hal yaitu *breeding*/bibit, *feeding*/pakan, dan *management*/tata laksana. Selain ketiga faktor tersebut, manajemen perkandangan juga menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan suatu peternakan ayam *broiler*, karena kandang tempat ayam tinggal, makan, minum, dan berkembang. Kandang berperan penting dalam memberikan kenyamanan pada ayam *broiler* yang dipelihara agar dapat tumbuh dengan baik dan mampu memproduksi secara optimal.

Industri PT.Cahroen Pokhpand Jaya Farm 1 Jambi berlokasi Dusun Tanjung Sakti Km.35, DesaTanjung Pauh, Kecamatan Mestong, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi. Lokasi yang berada di desa membuat perusahaan sangat bagus. Lahan yang digunakan untuk perkandangan ini merupakan lahan yang datar dan memiliki jarak yang cukup jauh dari perumahan warga sekitar sehingga tidak menyebabkan gangguan berupa polusi udara ataupun kebisingan serta memudahkan dalam proses pemeliharaan atau produksinya Subsektor peternakan memiliki lahan 15 ha. Industri PT Charoen Pokphand Jaya Farm unit 1 Jambi memelihara ayam bibit pedaging *parent stock strain Ross Broiler* merupakan salah satu *strain* ayam hasil teknologi persilangan ayam Cornish dengan Plymouth Rock Ayam *broiler* mempunyai sifat tenang.

Ayam pembibit *broiler* indukan *parent stock* adalah ayam induk yang dipelihara untuk menghasilkan telur tetas (Syafrita & Elfiyani, 2018). Ayam pembibit merupakan ayam induk yang menghasilkan telur tetas untuk mendapatkan *day old chick* yang unggul dan berkualitas Pembentukan ayam *Final Stock* (*strain* ayam komersil) diperoleh melalui beberapa tahapan pemurnian dan persilangan. Nenek moyang dari ayam ras adalah galur murni yang disebut *pure line*, bibit yang menghasilkan generasi *great grand parent stock*, *great grand parent stock* menghasilkan bibit ayam *grand parent stock* dan *grand parent stock* menghasilkan *parent stock*, *parent stock* menghasilkan *final stock* yang merupakan keturunan terakhir dan tidak disilangkan lagi (Mukminah & Purwasih,

2020). Bentuk tubuh besar, pertumbuhan cepat, bulu merapat ke tubuh, kulit putih dan produksi telur rendah (Firdausya et al., 2022). Bibit unggul yang berkualitas di hasilkan dari pemeliharaan ternak yang baik, termasuk di dalamnya manajemen penanganan penyakit pada ternak Gangguan kesehatan ternak suhu panas dan kelembapan pada ayam.

Heat stress adalah kondisi ayam dengan kondisi lingkungan terganggu akibat suhu dalam tubuhnya meningkat dan suhu lingkungan juga tinggi Ayam merupakan ternak yang tidak memiliki kelenjar keringat, sehingga tidak mampu mengeluarkan panas tubuhnya melalui kulitnya, ayam akan panting atau terengah-engah untuk mengeluarkan panas dalam tubuhnya.

Ternak unggas tergolong hewan *homeothermic* (berdarah panas) dengan ciri spesifik tidak memiliki kelenjar keringat dan hampir semua bagian tubuhnya tertutup bulu. Saat ternak unggas menderita cekaman panas akan mengalami kesulitan membuang panas tubuhnya ke lingkungan Akibatnya, ternak unggas yang dipelihara di daerah tropis rentan terhadap stres panas (Tamzil, 2014). Stres panas adalah kondisi pada ternak yang menyebabkan meningkatnya suhu atau stresor lain yang berasal dari luar ataupun dari dalam tubuh ayam (Widyasari et al., 2021). Ternak unggas yang mengalami stres memiliki ciri-ciri gelisah, banyak minum, nafsu makan menurun dan mengepak-ngepakkan sayapnya. Usaha yang dapat dilakukan untuk mengurangi pengaruh stres panas pada ternak unggas yaitu. Beberapa penelitian melaporkan bahwa peningkatan suhu lingkungan, nyata meningkatkan suhu tubuh (Sartika, 2012).

Manajemen yang salah, cuaca, cekaman panas, sangat mempengaruhi daya hidup ternak ayam (Krisnamurti, 2012). Pengamatan *heat stress* yang terjadi pada komoditas ayam bertujuan untuk dilakukan pencegahan dan pengendalian.

1.2 Tujuan

Tujuan dari penulisan karya tulis ilmiah ini untuk mengetahui pengelolaan suhu lingkungan terhadapantisipasi heat pada ayam *parent stock*

1.3 Manfaat

Menambah wawasan serta keterampilan dalam bidang kesehatan hewan terutama wawasan mengenai *heat stress* pada ayam *parent stock*. Sebagai bekal ilmu lanjutan untuk terjun kelapangan dan mengaplikasikan ke peternak dan masyarakat.